PENGENALAN PL/SQL

Pokok Bahasa/Materi

- Pengertian RDBMS
- Pengenalan PL/SQL

Pendahuluan

- □ Seperti yang diketahui bahwa dalam model relasional, suatu database dibangun dengan banyak tabel. Sebuah tabel terdiri dari kolom dan dilengkapi dengan baris yang merupakan data atau konten. Namun, dalam mengolah suatu database yang terintegrasi diperlukannya suatu konsep untuk menghubungkan tabel yang satu dengan yang lainnya melalui kunci yang dimiliki. Itulah yang disebut dengan RDBMS (Relational Database Management System).
- □ Konsep RDBMS merupakan sistem yang mendukung adanya hubungan atau relationship antar tabel pada suatu database. Setiap tabel memiliki kunci yang disebut dengan primary key untuk dihubungkan ke tabel berikutnya yang memiliki foreign key.

□ RDBMS sudah banyak digunakan oleh berbagai vendor sejak tahun 1970-an. Seiring dengan berkembangnya keunggulan RDBMS, banyak perusahaan yang awalnya menggunakan model hirarki dan jaringan beralih ke model RDBMS. Sebab, model ini mudah untuk digunakan dan dipahami. Awalnya model ini hanya digunakan oleh perusahaan besar, namun kini sudah banyak jenis database yang menerapkan model RDBMS didalamnya, seperti Microsoft Access, MySQL, SQL Server, Oracle, PostgreSQL, OpenOffice Base dan FoxBase.



Perbedaan RDBMS dan DBMS

RDBMS adalah arsitektur database yang tabel-tabelnya mempunyai hubungan atau relationship satu sama lain. Hubungan disini menggunakan key pada masing-masing tabel. Sedangkan kebalikannya, DBMS tidak harus membutuhkan hubungan antar tabel di dalamnya. Keduanya merupakan metode yang diterima secara umum untuk membangun arsitektur sebuah database.

Contoh:

DBMS – File System, XML

RDBMS – SQL Server, Oracle



□ Bagian Dasar dalam SQL

- SQL adalah bahasa. Oracle SQL adalah superset dari American National Standards Institute (ANSI) dan standar Organisasi Standar Internasional (ISO) SQL92 pada kesesuaian entry level.
- PL / SQL adalah ekstensi bahasa prosedural Oracle ke SQL. Ini memungkinkan Anda untuk menghubungkan beberapa perintah SQL melalui bahasa prosedural.
- Oracle SQL Developer adalah alat perangkat lunak sisi klien grafis yang digunakan untuk menyambung ke server dari jarak jauh.



PENGENALAN PL/SQL



Pendahuluan

- □ PL/SQL (Procedural Language/Structure Query Language)
 - Adalah suatu blok yang berisi skrip-skrip bahasa prosedural.
- □ PL/SQL merupakan bahasa pemrograman prosedural
- □ PL/SQL dapat meningkatkan kinerja database
- □ PL/SQL merupakan bahasa pemrograman yang menggabungkan bahasa procedural, seperti pernyataan percabangan (IF-THEN-ELSE), pengulangan (LOOP) dan deklarasi variable. PL/SQL dikembangkan oleh Oracle untuk pembuatan Fungsi, Database Trigger, dan Stored Procedure.



Tipe Data

Tipe Data dasar:

- Numerik
 - NUMBER, BINARY_INTEGER, DEC, DOUBLE PRECISION, INTEGER, INT, NUMERIC, REAL, SMALLINT
- □ Karakter
 - VARCHAR2, CHAR, LONG
- □ DATE
- BOOLEAN
- □ ROWID

Tipe Data tambahan:

- □ RECORD
- □ ARRAY



Variabel

Adalah sebuah perubah yang digunakan untuk menampung sebuah nilai di memori komputer.

Contoh Variabel

```
DECLARE

X integer;
Alamat varchar2(40);
No_induk char(8);
....

BEGIN

X := 12;
Alamat := 'Gelatik Dalam 391, Bandung';
No_induk := 'DOG29549';
END;
```



Konstanta

- Digunakan untuk menyimpan sebuah nilai di memori komputer.
- Nilai yang disimpan bersifat tetap (konstan)

Contoh:

```
DECLARE
```

```
pi CONSTANT real := 3.14;
lebar CONSTANT integer := 100;
```



Komentar

- Digunakan untuk memudahkan proses maintenance
- Jenis komentar :

```
- /* ... */ : untuk beberapa baris komentar
```

- -- ... : untuk satu baris komentar

Contoh:

- /* Ini adalah komentar Oracle */
- -- Ini juga komentar Oracle



Struktur Blok PL/SQL

Terdapat tiga bagian :

- Bagian pendeklarasian tipe data (opsional)
- Bagian penulisan perintah
- Bagian eksepsi (opsional)



Bentuk Umum Stuktur Umum PL/SQL

```
DECLARE
  variabel tipe_data;
  konstanta CONSTANT tipe_data := nilai;
BEGIN
  statement 1;
  statement_2;
  EXCEPTION
    WHEN nama_eksepsi THEN statement_untuk_mengatasi_error;
END;
```



Contoh Paling Sederhana

BEGIN

DBMS_OUTPUT_LINE('Belajar Oracle');

END;

Catatan:

Untuk melihat hasil, setting terlebih dahulu variabel sistem SERVEROUTPUT dengan menuliskan :

SET SERVEROUTPUT ON



Contoh Lain

```
SET SERVEROUTPUT ON

DECLARE

teks VARCHAR2 (20);

BEGIN

teks := 'Belajar Oracle';

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE(teks);

END;

/
```



Contoh dengan eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X Integer;
BEGIN
 X := 'Belajar Oracle';
 DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(X));
EXCEPTION
 WHEN VALUE ERROR THEN
 DBMS OUTPUT.PUT LINE ('Kesalahan pada pengisisan nilai');
END;
```



OPERATOR



Pendahuluan

Terminologi

$$Z := 3 + 6$$

Maka:

Z disebut variabel

:= disebut operator assigment

3 dan 6 disebut operand

3 + 6 disebut ekspresi

+ disebut operator aritmatika

Z:=3+6 disebut statemen aritmatika



Jenis Operator

- Operator Logika
 - Operator NOT, AND, OR
- Operator Aritmatika
 - Operator + , , * , / , MOD
- Operator Relasional
 - Operator < , <= , > , >=
- Operator Persamaan
 - Operator = , <>
- Operator Penggabungan
 - Operator ||

Contoh Penggunaan Operator +

```
SET SERVEROUPUT ON
DECLARE
 X INTEGER;
 Y NUMBER;
BEGIN
 X := 2 + 3;
 Y := 2.45 + 3.14;
 DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(X));
 DBMS OUTPUT.PUT LINe(TO CHAR(Y));
END;
```



Contoh Penggunaan Operator -

```
SET SERVEROUPUT ON
DECLARE
 X INTEGER;
 Y NUMBER;
BEGIN
 X := 5 - 3;
 Y := 6.88 - 2.73;
 DBMS OUTPUT.PUT LINE(TO CHAR(X));
 DBMS_OUTPUT.PUT LINe(TO CHAR(Y));
END;
```



Contoh Penggunaan Operator *

```
SET SERVEROUPUT ON
DECLARE
 X INTEGER;
 Y NUMBER;
BEGIN
 X := 5 * 2;
 Y := 6.13 - 2;
 DBMS OUTPUT.PUT LINE(TO CHAR(X));
 DBMS OUTPUT.PUT LINe(TO CHAR(Y));
END;
```



Contoh Penggunaan Operator /

```
SET SERVEROUPUT ON

DECLARE

X NUMBER;

BEGIN

X := 10 / 3;

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE(TO_CHAR(X));

END;

/
```



Contoh Penggunaan Operator MOD

```
SET SERVEROUPUT ON

DECLARE

X INTEGER;

BEGIN

X := 10 MOD 3;

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE(TO_CHAR(X));

END;

/
```



Contoh Penggunaan Operator Relasional

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X INTEGER;
BEGIN
 X := 10;
 IF (X \le 5) THEN
      DBMS OUTPUT.PUT LINE('TRUE');
 ELSE
      DBMS OUTPUT.PUT LINE('FALSE');
 END IF;
END;
```



Contoh Penggunaan Operator Persamaan

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X INTEGER;
BEGIN
 X := 10;
 IF (X = 10) THEN
      DBMS OUTPUT.PUT LINE('Sepuluh');
 ELSE
      DBMS OUTPUT.PUT LINE('Bukan Sepuluh');
 END IF;
END;
```



Contoh Penggunaan Operator Penggabungan

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X NUMBER;
 SVARCHAR2 (25);
BEGIN
 X := 15.2 + 4.63;
 S := 'Nilai X sama dengan ';
 DBMS_OUTPUT_LINE(S || TO_CHAR(X) );
END;
```



ARRAY



Pendahuluan

Definisi

- Tipe data bentukan yang dapat menyimpan sekumpulan nilai dari tipe data yang sama dan dikemas dalam bentuk larik.
- Nilai dari elemen-elemen array dapat diacu atau diakses melalui indeksnya, perlu diperhatikan bahwa indeks array harus dari tipe data yang mempunyai keterurutan, seperti halnya tipe integer.



Membuat Tipe Array

```
Bentuk Umum :
 TYPE nama tipe IS
     TABLE OF tipe data
     INDEX BY BINARY INTEGER;
Contoh:
 DECLARE
 TYPE array ku IS
     TABLE OF CHAR(5)
      INDEX BY BINARY INTEGER;
 X array ku;
```



Mengisikan Nilai pada Elemen Array

```
Contoh I:
  BEGIN
      X(1) := 'A';
      X(2) := 'B';
  END;
Contoh 2:
  BEGIN
    X(1) := 10;
   X(2) := 20;
  END;
```



Contoh 1

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  TYPE LARIK IS
       TABLE OF NUMBER
       INDEX BY BINARY_INTEGER;
  A LARIK;
  I INTEGER;
BEGIN
  FOR I IN 1..5 LOOP
       A(I) := I * 10;
  END LOOP;
  FOR I IN 1..5 LOOP
     DBMS_OUTPUT_LINE('Nilai elemen larik ke-' || TO_CHAR(I) || ' = '
  || TO_CHAR(A(I)));
  END LOOP;
END;/
```



Contoh 2

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  TYPE SISWA IS
        TABLE OF VARCHAR2(25)
        INDEX BY BINARY INTEGER;
  NAMA SISWA;
  I INTEGER;
BEGIN
  NAMA(I) := 'Arista Destriana';
  NAMA(2) := 'Yandri Gunawan';
  NAMA(3) := 'Herry Wahyudinata';
  NAMA(4) := 'Budi Raharjo';
  NAMA(5) := 'Noni Sutrisna';
  FOR LIN 1..5 LOOP
     DBMS_OUTPUT_LINE('Nama siswa ke-' || TO_CHAR(I) || ': ' || NAMA(I));
  END LOOP;
END;
```

EKSEPSI



Pendahuluan

- Blok Eksepsi (exception block) adalah blok yang digunakan untuk menjebak error yang mungkin terdjadi di dalam blok PL/SQL
- Eksepsi (exception) merupakan jenis-jenis error yang menyebabkan terhentinya program secara tidak normal



Tujuan dan Jenis

- Tujuan Blok Eksepsi adalah menangani error-error yang telah didefinisikan menjadi sebuah eksepsi sehingga meskipun terdapat error, error tersebut tidak akan ditampilkan melainkan dilempar ke bagian eksepsi.
- Jenis Eksepsi :
 - Pre-defined exception
 - User-defined exception



Bentuk Umum Eksepsi

EXCEPTION

```
WHEN eksepsi_pertama THEN
statemen_utk_mengatasi_eksepsi_pertama;
WHEN eksepsi_kedua THEN
statemen_utk_mengatasi_eksepsi_kedua;
...
WHEN OTHERS THEN
statemen_utk_mengatasi_eksepsi_lainnya;
END;
```



Pre-defined Exception

 Adalah sebuah eksepsi yang telah didefinisikan atau sudah tersedia dalam Oracle, sehingga dapat langsung menggunakan tanpa harus membuatnya terlebih dahulu



Contoh 1, Tanpa blok eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  X INTEGER;
  Y NUMBER;
BEGIN
  X := 0;
  Y := I / X;
  DBMS_OUTPUT_LINE('NilaiY = ' || TO_CHAR(Y));
END;
Hasil yang muncul dilayar:
ORA: divisior is equal to zero
```



Contoh 1, Dengan blok eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X INTEGER;
 Y NUMBER;
BEGIN
 X := 0;
 Y := I / X;
  DBMS OUTPUT.PUT LINE('Nilai Y = ' || TO CHAR(Y));
EXCEPTION
  WHEN ZERO DEVIDE THEN
       DBMS_OUTPUT_LINE('Terjadi kesalahan karena
 terdapat ' || 'pembagian dengan 0 (NOL) ');
END;
```



Contoh 2, Tanpa blok eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X NUMBER;
BEGIN
 X := 'Budi Raharjo';
  DBMS OUTPUT.PUT LINE('Nilai X = ' | TO CHAR(X) );
END;
/ Hasil yang muncul dilayar :
ORA-06502: PL/SQL: numeric or value error
```



Contoh 2, Dengan blok eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X NUMBER;
BEGIN
 X := 'Budi Raharjo';
 DBMS_OUTPUT_LINE('Nilai X = ' || TO_CHAR(X) );
EXCEPTION
 WHEN VALUE ERROR THEN
      DBMS OUTPUT.PUT LINE('Pengisian nilai tidak sesuai
 dengan ' || 'tipe variabel');
END;
```



Nama Eksepsi	Kode Error	Keterangan
CURSOR_ALREADY_OPEN	ORA-6511	Cursor masih dalam keadaan terbuka
DUP_VALUE_ON_INDEX	ORA-0001	Duplikasi constraint
INVALID_CURSOR	ORA-1001	Membuka cursor yang salah
INVALID_NUMBER	ORA-1722	Melakukan operasi numerik pada tipe non-numerik
LOGIN_DENIED	ORA-1017	Username/password salah
NO_DATA_FOUND	ORA-1403	Tidak terdapat data pada query
NOT_LOGGED_ON	ORA-1012	Melakukan operasi database ketika tidak terhubung (connect)
PROGRAM_ERROR	ORA-6501	Kesalahan internal
ROWTYPE_MISMATCH	ORA-6504	Host variabel dan cursor mempunyai tipe yang tidak sama
STORAGE_ERROR	ORA-6500	Kesalahan internal
TYMEOUT_ON_RESOURCE	ORA-0051	Terjadi timeout
TOO_MANY_ROWS	ORA-1422	Statemen SELECT INTO yang mengembalikan lebih dari satu baris
TRANSACTION_BACKED_OUT	ORA-006	Rollback transaksi untuk didealokasikan
VALUE_ERROR	ORA-6502	Konversi atau truncation salah
ZERO_DEVIDE	ORA-1476	Pembagian dengan nol



User-defined Exception

Untuk membuat sebuah eksepsi, diperlukan :

- Variabel bertipe EXCEPTION
- Dihubungkan dengan tipe PRAGMA EXCEPTION_INIT
- Kode error harus negatif (-)
- Bentuk Umum:

```
DECLARE
```

```
nama_eksepsi EXCEPTION;
```

PRAGMA EXCEPTION_INIT (nama_eksepsi, kode_error);



Contoh tanpa eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 X ROWID;
BEGIN
 SELECT ROWID INTO X FROM ALL_VIEWS;
END;
Hasil yang tampil dilayar:
ORA-01445: Cannot select ROWID from view of more than one
 table
```



Contoh dengan eksepsi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 eksepsiku EXCEPTION;
 PRAGMA EXCEPTION INIT(eksepsiku,);
 X ROWID;
BEGIN
 SELECT ROWID INTO X FROM ALL VIEWS;
FXCFPTION
 WHEN eksepsiku THEN
      DBMS_OUTPUT_LINE('KESALAHAN : Tidak dapat '
 || 'menampilkan ROWID dari beberapa tabel atau view');
END;
```



PENGULANGAN



PENDAHULUAN

- Tiga macam struktur pengulangan :
 - Struktur simple LOOP
 - Struktur WHILE-LOOP
 - Struktur FOR-LOOP

Contoh struktur simple loop

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  JINTEGER
BEGIN
  J := 0;
  LOOP
       J := J + I;
       DBMS_OUTPUT_LINE('Saya belajar PL/SQL');
       EXIT WHEN J = 10;
  END LOOP;
END;
```



Struktur WHILE-LOOP

```
Bentuk umum :
WHILE kondisi LOOP
statemen_I;
...
END LOOP;
```



Contoh struktur WHILE-LOOP

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  JINTEGER
BEGIN
  J := 1;
  WHILE (J <= 10) LOOP
   DBMS_OUTPUT_LINE('Saya belajar PL/SQL');
   J := J + I;
  END LOOP;
END;
```



Struktur FOR-LOOP

• Bentuk umum:

```
FOR variabel IN batas_minimal ..

batas_maksimal LOOP

statemen_I;

...

END LOOP;
```



Contoh Stuktur FOR-LOOP

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 I INTEGER;
BEGIN
 FOR I IN LOOP
     DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(I));
 END LOOP;
END;
```



Contoh Stuktur FOR-LOOP (2)

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 I INTEGER;
BEGIN
 FOR I IN REVERSE LOOP
     DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(I));
 END LOOP;
END;
```



PERCABANGAN



Pendahuluan

Percabangan dalam PL/SQL Oracle:

- Struktur satu kondisi
- Struktur dua kondisi
- Struktur tiga atau lebih kondisi

Struktur satu kondisi

 Jika kondisi tidak terpenuhi atau bernilai FALSE, badan percabangan tidak akan pernah dimasuki

```
Bentuk umum :
IF kondisi THEN
statemen_I;
...
END IF;
```



Contoh Struktur satu kondisi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 BIL INTEGER := 80;
BEGIN
 IF MOD(BIL, 2) = 0 THEN
      DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(BIL) || '
 ADALAH BILANGAN GENAP');
 END IF;
END;
```



Struktur dua kondisi

• Bentuk umum:

```
IF kondisi THEN
statemen_I;
...
ELSE
statemen_2;
...
END IF;
```



Contoh stuktur dua kondisi

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  BIL INTEGER := 3;
BEGIN
  IF MOD(BIL, 2) = 0 THEN
       DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(BIL) || 'ADALAH
       BILANGAN GENAP');
  ELSE
       BILANGAN GANJIL');
  END IF;
END;
```



Struktur tiga kondisi atau lebih

• Bentuk umum: IF kondisi I THEN statemen 1; ELSIF kondisi 2THEN statemen_2; **ELSE** statemen 3; **END IF**;



Contoh struktur tiga kondisi atau lebih

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
  BIL INTEGER;
BEGIN
  BIL := -25;
  IF BIL > 0 THEN
       DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(BIL) ||
       'adalah bilangan positif');
  ELSIF BIL < 0 THEN
        DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(BIL) ||
       'adalah bilangan negatif');
  END IF:
END;
```



PROCEDURE



Pendahuluan

- Adalah sebuah blok PL/SQL yang dapat berdiri sendiri serta dikompilasi untuk selanjutnya masuk ke dalam skema database.
- Nama procedure yang dibuat kemudian menjadi objek dengan tipe procedure. Procedure akan dieksekusi pada saat pemanggilan setelah sebelumnya dibuat terlebih dahulu



Membuat Procedure

Bentuk umum :

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE
  nama_procedure
  (parameter I tipe data, ... ) AS
 variabel_ | tipe_data;
BEGIN
 statemen 1;
END;
```

Bentuk um

```
CREATE OR RE
nama_proc
(parameter_
variabel_1 t
...
BEGIN
statem
...
END;
```

Membuat Procedure (2)

- CREATE digunakan untuk membuat procedure baru
- REPLACE digunakan untuk mengganti isi procedure yang telah dibuat sebelumnya
- Parameter dan variable/konstanta bersifat opsional
- Bentuk umum perintah untuk mengeksekusi sebuah procedure :

```
EXECUTE nm_procedure(paremeter_I,...);
```



Contoh Procedure Tanpa Parameter

```
SET SERVEROUTPUT ON
CREATE OR REPLACE PROCEDURE hitung luas segitiga AS
  alas NUMBER(5);
  tinggi NUMBER(5);
  luas NUMBER(10);
BEGIN
  alas := 3;
  tinggi := 6;
  luas := (alas * tinggi) / 2;
  DBMS OUTPUT.PUT LINE('LUAS = ' || luas);
END;
EXECUTE hitung luas segitiga
```



Contoh Procedure dengan Parameter

Dengan Parameter Masukan

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE
    tambah_dua ( a IN INTEGER) AS
          hasil INTEGER(5);
BEGIN
    hasil := a + 2;
    DBMS_OUTPUT_LINE ('Hasil akhir = ' || hasil);
END;
EXECUTE tambah dua(4);
```



Contoh Procedure dengan Parameter (2)

Dengan Parameter Keluaran

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE

tambah_I0 (bil IN INTEGER, X OUT INTEGER) AS

BEGIN

X := bil + I0;

END;
/
```



Contoh Procedure dengan Parameter (2)

Dengan Parameter Keluaran

```
SET SERVEROUTPUT ON

DECLARE

hasil INTEGER;

BEGIN

tambah_I 0(5, hasil);

DBMS_OUTPUT_LINE('Hasilnya = ' || TO_CHAR(hasil));

END;

/
```



Contoh Procedure dengan Parameter (3)

Dengan Parameter Masukan/Keluaran

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE

tambah_I0 ( X IN OUT INTEGER) AS

BEGIN

X := X + I0;

END;
```



Contoh Procedure dengan Parameter (3)

Dengan Parameter Masukan/Keluaran

```
SET SERVEROUTPUT ON

DECLARE

Y INTEGER;

BEGIN

Y :=15;

tambah_10(Y);

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE('Hasilnya = ' || TO_CHAR(Y));

END;

/
```



Contoh Procedure Di Dalam Procedure

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE cetak angka(X IN
 INTEGER) AS
 J INTEGER;
BEGIN
 FOR J IN I..X LOOP
     DBMS_OUTPUT_LINE(TO_CHAR(J));
 END LOOP;
END;
```



Contoh Procedure Di Dalam Procedure (2)

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE panggil proc AS
BEGIN
 cetak_angka(10);
END;
SET SERVEROUTPUT ON
EXECUTE panggil proc
```



FUNCTION



Pendahuluan

- Function adalah suatu blok PL/SQL yang memiliki konsep sama dengan procedure, hanya saja pada function terdapat pengembalian nilai (return value)
- Karena function dapat mengembalikan sebuah nilai, function dapat diakses seperti layaknya sebuah variabel biasa



Membuat Function

Bentuk Umum :

```
CREATE OR REPLACE FUNCTION nama function
(parameter_I, ...)
RETURN tipe_data AS
    variabel I tipe data;
BEGIN
    statemen 1;
RETURN nilai yang dikembalikan;
END;
```



Membuat Function (2)

- Statemen RETURN tipe_data diatas menunjukkan bahwa function akan mengembalikan nilai dengan tipe data tertentu.
- Statemen RETURN nilai_yang_dikembalikan berfungsi untuk mengembalikan nilai yang telah diproses dalam function.



Contoh Function Tanpa Parameter

```
CREATE OR REPLACE FUNCTION tulis_teks

RETURN VARCHAR2 AS

S VARCHAR2(20)

BEGIN

S := 'HALLO SEMUA';

RETURN S;

END;

/
```



Contoh Function Tanpa Parameter (2)

```
SET SERVEROUTPUT ON

DECLARE

XVARCHAR2(20);

BEGIN

X := tulis_teks;

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE(X);

END;

/
```



Contoh Function Dengan Parameter

```
CREATE OR REPLACE FUNCTION
       pangkat (bil INTEGER, n INTEGER)
RETURN INTEGER AS
  HASIL INTEGER(10);
  I INTEGER;
BEGIN
  HASIL := I;
  FOR I IN I..n LOOP
       HASIL := HASIL * bil;
  END LOOP;
  RETURN HASIL;
END;
```



Contoh Function Dengan Parameter (2)

```
SET SERVEROUTPUT ON

DECLARE

H INTEGER;

BEGIN

H := pangkat(2, 3);

DBMS_OUTPUT_LINE('Hasil = ' || TO_CHAR(H));

END;

/
```



Contoh Function Dalam Function

```
CREATE OR REPLACE FUNCTION kuadrat (X NUMBER)
RETURN NUMBER AS
HASIL NUMBER(10);
BEGIN
HASIL := X * X;
RETURN HASIL;
END;
/
```



Contoh Function Dalam Function (2)

```
CREATE OR REPLACE FUNCTION determinan(a NUMBER, b
 NUMBER, c NUMBER)
RETURN NUMBER AS
 D NUMBER(10);
BEGIN
 D := kuadrat(b) - (4 * a * c);
 RETURN D;
END;
```



Contoh Function Dalam Function (3)

```
SET SERVEROUTPUT ON
DECLARE
 D NUMBER(10);
BEGIN
 D := determinan(I, I, -6);
 DBMS_OUTPUT_LINE('Nilai determinan = ' ||
 TO CHAR(D));
END;
```



Terima Kasih

